



aurelia melinda nisita wardhani



Cari di sini...



26



Buat Tulisan

News Entertainment Tekno & Sains Bisnis Food & Travel Otomotif Woman Bola & Sports Mom Bolanita Lainnya

Properti Pangan Makro Finansial Energi Sektor Riil Market Infrastruktur Ekonomi Digital



Edit



Hapus

Beranda > Bisnis

Konten dari Pengguna

Literasi Digital: Kunci Kebangkitan UMKM di Era Pemasaran Modern



aurelia melinda nisita wardhani

Seorang pengajar di Universitas Sanata Dharma yang memiliki pengalaman dalam pengelolaan keuangan di Lembaga Non Profit. Research yang saya geluti adalah...

1 Februari 2026 1:29 WIB · waktu baca 6 menit



0



0



Tulisan dari aurelia melinda nisita wardhani tidak mewakili pandangan dari redaksi kumparan

ADVERTISEMENT

Literasi digital kini menjadi kebutuhan mendesak bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di tengah gelombang digitalisasi yang mengubah lanskap bisnis secara fundamental. Penguasaan literasi digital bukan sekadar pilihan, melainkan keniscayaan yang tidak bisa ditunda lagi. Kenyataan menunjukkan, derasnya arus pasar digital telah menjadi realitas yang tidak bisa dibendung, suka atau tidak suka. Tanpa literasi digital yang memadai, pelaku UMKM akan tertinggal jauh dari kompetitor yang sudah lebih dulu memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan bisnis mereka.

ADVERTISEMENT



aurelia melinda nisita wardhani



26

[News](#) [Entertainment](#) [Tekno & Sains](#) [Bisnis](#) [Food & Travel](#) [Otomotif](#) [Woman](#) [Bola & Sports](#) [Mom](#) [Bolanita](#) [Lainnya](#)[Properti](#) [Pangan](#) [Makro](#) [Finansial](#) [Energi](#) [Sektor Riil](#) [Market](#) [Infrastruktur](#) [Ekonomi Digital](#)

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu menguasai secara optimal pemasaran digital. Produk-produk berkualitas yang dihasilkan dengan penuh dedikasi seringkali hanya dikenal di lingkup terbatas karena keterbatasan dalam memanfaatkan platform digital. Padahal, dengan literasi digital yang baik, potensi pasar yang bisa dijangkau melalui pemasaran digital tidak mengenal batas geografis.



Ilustrasi : UMKM (Sumber : Gemini ai)

Kesenjangan yang Harus Dijembatani

Permasalahan mendasar yang dihadapi UMKM bukan terletak pada akses terhadap teknologi. Infrastruktur internet kini telah menjangkau hampir seluruh wilayah, baik di pusat kota maupun daerah pinggiran. Aliran informasi mengalir tanpa hambatan berarti. Yang menjadi tantangan utama adalah kesiapan sumber daya manusia dalam membaca dan merespon peluang yang ditawarkan oleh era digital.

ADVERTISEMENT



Sayangnya, mereka masih mengandalkan cara konvensional dari mulut ke mulut dalam memasarkan produknya. Ketika pesaing sudah bergerak cepat dengan memanfaatkan media sosial, marketplace, dan berbagai platform digital lainnya, cara konvensional sudah tidak lagi efektif.

Evolusi Model Pemasaran Digital

Perkembangan pemasaran digital terus berevolusi dengan cepat. Dari model dropship yang sederhana, kini berkembang menjadi sistem afiliasi yang lebih canggih. Pelaku usaha tidak lagi harus memiliki stok barang untuk bisa berjualan. Mereka bisa bermitra dengan penyedia produk melalui sistem afiliasi, di mana penjualan bisa terus berjalan bahkan ketika mereka sedang beristirahat.

Platform-platform marketplace berlomba-lomba memberikan pembinaan kepada penjual yang bergabung dengan mereka. Mereka memahami bahwa kesuksesan penjual adalah kesuksesan mereka juga. Berbagai strategi pemasaran diterapkan, mulai dari program "bakar uang" dengan promo besar-besaran, hingga sistem kode pembayaran yang menguntungkan semua pihak.

ADVERTISEMENT

Bahkan bisnis yang terlihat tradisional seperti warung kopi kini harus beradaptasi. Warung kopi yang tidak terhubung dengan aplikasi pesan-antar akan kalah bersaing dengan yang sudah bermitra dengan platform digital. Penjualan yang seolah sepi di lapak fisik ternyata bisa ramai melalui pesanan online.

Peran Penting Literasi Digital

Literasi digital bukan hanya tentang kemampuan menggunakan smartphone atau membuka akun media sosial. Ini adalah pemahaman komprehensif tentang bagaimana memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan bisnis. Mulai dari membuat konten yang menarik, memahami algoritma platform, mengelola stok secara real-time, hingga memberikan pelayanan pelanggan yang responsif.

Di era kecerdasan buatan (AI) seperti sekarang, konten yang dibuat tidak bisa asal-asalan. Konten harus menarik, autentik, dan mampu menembus algoritma agar viral dan dikenal banyak orang.



Menariknya, literasi digital tidak mengenal batasan usia. Ada pelaku usaha senior yang sudah berusia 70-80 tahun yang mampu berjualan melalui siaran langsung di media sosial dengan viewer yang selalu ratusan. Mereka menjual produk rumahan seperti parfum dengan tekun dan konsisten. Ada juga yang menjual hasil bumi seperti pete dan jagung secara online dengan antusias pembeli yang tinggi.

Tahapan Membangun Literasi Digital

Membangun literasi digital untuk UMKM membutuhkan tahapan yang sistematis. Pertama, edukasi tentang pentingnya pemasaran digital harus dilakukan. Pelaku UMKM harus dibuat sadar bahwa ini bukan sekadar tren, tetapi kebutuhan untuk keberlangsungan bisnis mereka.

Setelah tergerak, pendampingan teknis menjadi krusial. Bagaimana cara membuat akun bisnis yang profesional, bagaimana menghubungkan berbagai platform agar terintegrasi, bagaimana mengelola stok agar tidak terjadi overselling, hingga bagaimana menangani ulasan pelanggan dengan baik.

ADVERTISEMENT

Pencatatan yang terkoneksi antar platform juga penting. Ketika satu produk dipasang di berbagai marketplace, harus ada sistem yang memastikan stok terupdate secara real-time. Kesalahan dalam hal ini bisa berakibat pada ulasan buruk dari pelanggan yang merasa dirugikan.

Kolaborasi Semua Pihak

Literasi digital untuk UMKM bukan tanggung jawab satu pihak saja. Ini membutuhkan kolaborasi dari berbagai stakeholder. Pemerintah harus hadir dengan keberpihakan anggaran yang lebih maksimal,



fokus pada literasi digital. Pelaku UMKM yang sudah lebih dulu maju juga bisa berbagi ilmu kepada yang masih tertinggal. Persaingan dalam dunia usaha memang nyata, tetapi semangat untuk berkembang bersama tetap bisa dibangun.

ADVERTISEMENT

Platform marketplace dan perusahaan teknologi juga memiliki peran penting. Namun, ketergantungan total pada pihak swasta tentu tidak ideal karena orientasi mereka tetap pada keuntungan. Peran pemerintah harus lebih dominan dalam memberikan pembinaan yang merata dan berkelanjutan.

Jangkauan Tanpa Batas

Salah satu keuntungan terbesar dari literasi digital adalah jangkauan pasar yang tidak terbatas. Produk yang dibuat di daerah terpencil bisa dibeli oleh konsumen dari mancanegara. Cukup dengan posting di media sosial, produk lokal bisa dikenal secara global. Tentu saja, ekspansi ke pasar internasional memerlukan dukungan lebih lanjut terkait regulasi, tarif, dan logistik.

Yang penting adalah memulai. Pelaku UMKM tidak boleh puas dengan omzet yang stagnan. Harus ada semangat untuk terus berkembang, mengekskansi pasar, dan meningkatkan taraf hidup. Literasi digital membuka peluang yang sangat luas untuk itu.

ADVERTISEMENT

Urgensi dan Tindakan Nyata

Tantangan literasi digital untuk UMKM sebenarnya sudah terlambat untuk direspon. Jika terus dibiarkan dengan pendekatan yang asal-



aurelia melinda nisita wardhani



26

[News](#) [Entertainment](#) [Tekno & Sains](#) [Bisnis](#) [Food & Travel](#) [Otomotif](#) [Woman](#) [Bola & Sports](#) [Mom](#) [Bolanita](#) [Lainnya](#)[Properti](#) [Pangan](#) [Makro](#) [Finansial](#) [Energi](#) [Sektor Riil](#) [Market](#) [Infrastruktur](#) [Ekonomi Digital](#)

Pendampingan tidak bisa hanya sehari dua hari kemudian pelaku UMKM dilepas begitu saja. Ini butuh program berkelanjutan, minimal bulanan, dengan fasilitas yang memadai. Balai Latihan Kerja dan berbagai lembaga pelatihan yang ada harus dioptimalkan untuk tujuan ini.

Literasi digital bukan hanya tentang menjual produk. Ini juga tentang membuka peluang baru untuk menghasilkan pendapatan. Monetisasi konten di media sosial, misalnya, bisa menjadi sumber penghasilan tambahan tanpa harus berjualan. Yang penting adalah konten yang positif dan berkualitas.

ADVERTISEMENT

Penutup

Literasi digital adalah investasi jangka panjang untuk keberlanjutan UMKM. Bisnis tidak hanya untuk satu atau dua tahun, tetapi harus bisa terus berkembang dalam jangka panjang. Dengan literasi digital yang baik, produk berkualitas yang dihasilkan pelaku UMKM tidak akan sia-sia karena bisa dipasarkan dengan optimal.

Sudah saatnya semua pihak bergerak bersama. Pelaku UMKM harus berani keluar dari zona nyaman, pemerintah harus hadir dengan keberpihakan nyata, dan masyarakat umum bisa turut mendukung dengan mengkonsumsi produk lokal. Ketika literasi digital merata dan optimal, UMKM akan menjadi kekuatan ekonomi yang tangguh dan kompetitif, tidak hanya di pasar domestik tetapi juga di kancah internasional.

[UMKM](#) [Literasi Digital](#)

Tim Editor



aurelia melinda nisita wardhani



26



- News
- Entertainment
- Tekno & Sains
- Bisnis
- Food & Travel
- Otomotif
- Woman
- Bola & Sports
- Mom
- Bolanita
- Lainnya
- Properti
- Pangan
- Makro
- Finansial
- Energi
- Sektor Riil
- Market
- Infrastruktur
- Ekonomi Digital

Jeffrey Hendrik Jadi Pjs Dirut BEI

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyebut Jeffrey Hendrik sebagai Pejabat Sementara Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI). Jeffrey sebelumnya merupakan Direktur Pengembangan BEI yang ditetapkan melalui RUPST pada 29 Juni 2022.

Lihat lebih banyak →

Baca Lainnya

Pemprov DKI Gandeng YouTube Kuatkan Literasi Digital Kesehatan Mental

kumparanNEWS

29 Jan 2026

Menjadi Manusia Reflektif di Era AI

Kiriman Pengguna Pormadi Simbolon

31 Jan 2026

PNM Dorong Pemberdayaan Program ULaMM dalam Menguatkan Pelaku UMKM

kumparanBISNIS

27 Jan 2026

Polling Bisnis

Lihat lainnya →



Polling: Harga Emas Terus Naik, Kamu Tertarik Beli?

kumparanBISNIS

Masih mantau dulu

Tertarik, bakal beli

369 Pemilih · 8 hari

26 Jan 2026



Polling: Penjualan Mobil Hybrid Naik, Apakah Anda Juga Berencana Beli?

kumparanOTO

Ya, sudah ada rencana	30.87%
Tidak tertarik	42.19%
Belum, tapi...	26.94%

1299 Pemilih · Polling telah berakhir

22 Des 2025

Trending



BEI Jelaskan Definisi Saham Gorengan, Pastikan Tetap Awasi Transaksi

Remaja di Serang Sodomi dan Perkosa 10 Bocah, Perancang 12 Tahun Bui

 kumparanNEWS 

7 jam

Perjuangan Mahasiswa Autis Asperger Raih Gelar Sarjana Peternakan di UGM

 kumparanNEWS 

3 jam

Pemerintah AS Kembali Shutdown Akibat Belum Ada Persetujuan Anggaran 2026

 kumparanBISNIS 

5 jam

Interpol Terbitkan Red Notice Riza Chalid

 kumparanNEWS 

37 menit

Video Story



01:06

Bintang Film Home Alone Meninggal Dunia

kumparanWOMAN 



00:25

AS Shutdown Lagi, Anggaran 2026 Belum Disetujui

kumparanBISNIS 



00:29

Disebut Mirip Wajah Perdana Menteri sampai Diinvestigasi

kumparanNEWS 

kumparanPLUS

Love Scamming **BARU**
Merajalela Timteng Tolak Wilayahnya
2 Konten

Maka Kitalah
Siti Juliaika dan Durakim Si

Tumbler, Dosa Kecil yang Terlalu Sering Kita Banggakan

Remaja WNI dalam Tahanan Yordania
3 Konten



aurelia melinda nisita wardhani



26



[News](#) [Entertainment](#) [Tekno & Sains](#) [Bisnis](#) [Food & Travel](#) [Otomotif](#) [Woman](#) [Bola & Sports](#) [Mom](#) [Bolanita](#) [Lainnya](#)

[Properti](#) [Pangan](#) [Makro](#) [Finansial](#) [Energi](#) [Sektor Riil](#) [Market](#) [Infrastruktur](#) [Ekonomi Digital](#)

Loading...

0 Komentar



Tulis komentar...



Belum ada komentar